

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa didukung oleh dua sumber daya, yakni sumber daya alam dan sumber daya manusia. Khusus untuk sumber daya manusia ini harus benar-benar diberdayakan agar dapat optimal dalam menjalankan peran dan tanggungjawabnya. Secara khusus sumber daya manusia memainkan peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan suatu bangsa. Untuk itu maka pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan kemampuan individu menjadi sangat penting.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan bagi individu yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah sangat memperhatikan masalah pendidikan tersebut. Tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu mengemban harkat sebagai pemimpin di muka bumi ini. Namun dampak dari perkembangan teknologi yang semakin pesat telah menuntut manusia berlomba-lomba mencari ilmu pengetahuan, sehingga tanpa disadari cara pandang sebagian manusia beralih kepada kebendaan atau materialisme, sikap hidup amaniyah (individualisme) serta pola hidup bebas. Hal itu terwujud antara lain dari peradaban yang dibangun atas dasar akal pikiran semata tanpa membawa serta nilai-nilai Ilahiyah. Keadaan tersebut membuat manusia menjadi kosong jiwanya. Hidupnya dikendalikan oleh hawa nafsu, sehingga tidak mampu melihat

jati dirinya secara baik. Pandangan menjadi tidak seimbang, hanya melihat sisi fisik semata tanpa melihat sisi lainnya (Wahyuni, 1998).

Ketidakmampuan mengendalikan emosi adalah suatu kondisi yang umum terjadi di kalangan anak-anak muda atau remaja. Ketidakmampuan mengendalikan emosi ini biasa disebut juga dengan ketidakstabilan emosi. Remaja adalah sebuah fase yang harus dilalui oleh setiap manusia, dimana pada masa remaja akan timbul berbagai masalah, baik bagi diri remaja itu sendiri maupun bagi orang lain. Sebagai akibat ketidakmampuan mengendalikan emosi ini, maka tidak sedikit remaja yang bermasalah. Sebagai contoh bentuk reaksi amarah antara lain mengamuk, benci, marah besar, jengkel, tersinggung, bermusuhan dan paling hebat menjadi tindak kekerasan.

Emosi memainkan peranan penting dalam kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana perkembangan dan pengaruh emosi terhadap penyelesaian kehidupan. Emosi juga memberitahukan setiap individu tentang hal-hal terpenting pada manusia, masyarakat, nilai-nilai yang memberi individu tersebut motivasi, kemauan, pengendalian diri dan kegigihan. Kesadaran dari pengetahuan tentang emosi memungkinkan individu memulihkan kehidupan dan kesehatan, menyelamatkan keluarga, membangun cinta kasih yang berkelanjutan pada kesuksesan dalam hidup (Zamroni, 1994).

Dalam emosi terkandung unsur perasaan mendalam *emotus* atau *emovere* yang artinya mencerca, yaitu sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu. Misalnya, emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang yang